

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah studi lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah melaksanakan penelitian guna mengumpulkan data ataupun informasi langsung dengan mengunjungi informan di lokasi yang sudah ditentukan. Peneliti melaksanakan studi lapangan secara langsung guna mendapatkan data spesifik mengenai Implementasi metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* dalam meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini Di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

Adapun pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melihat situasi obyek alam, dimana peneliti merupakan alat kunci yang penting, teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan dari pada generalisasi. Penelitian ini mengamati metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* dalam meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah RA Islamiyyah Sumberarum. Sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19. Karena dilokasi sekolah tersebut sudah menerapkan metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* yaitu 30 % tatap muka dan 70 % daring. Tetapi sekarang guru lebih mengutamakan tatap muka bagi anak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah kepala sekolah, pendidik juga anak-anak RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati tahun pelajaran 2020/2021.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai ialah semua aspek yang mendukung kelengkapan data penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* dalam

meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati. Berikut sumber data kualitatif untuk penelitian ini ialah:

1. Data primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen estimasi atau perangkat pengumpul informasi langsung tentang subjek sebagai sumber data yang dicari.¹ Dengan demikian, perilaku orang yang diamati ataupun diwawancarai ialah sumber data primer atau utama. Sumber data utama di catat dengan catatan tertulis juga rekaman audio, foto juga lainnya. Data primer yang diamati ialah tindakan anak yang diamati yang sumber data utamanya ialah guru yang diwawancarai merupakan sumber data primer. Data primer bisa berupa observasi maupun wawancara yang sudah dilakukan selama disekolahkan yang sudah dicatat.

Data yang diperoleh melalui observasi yang didapatkan dengan cara terjun langsung ke sekolah yakni di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021, disana peneliti terjun langsung ke kelas-kelas A dan B serta pendidik di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat melalui pihak lain, dan tidak didapat secara langsung dari peneliti pada subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi ataupun laporan yang sudah ada. Meskipun dikatakan bahwasanya sumber selain kata juga tindakan adalah sumber data yang kedua, ini jelas tidak dapat diabaikan. Dilihat pada segi sumber data, bahan pelengkap dari sumber tertulis bisa dirinci menjadi sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi. Selain itu data juga dapat didapat dari file yang berisi foto atau gambar perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan didalam kelas maupun diluar kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah terpenting pada penelitian, dikarenakan tujuan utama penelitian ini ialah untuk mengumpulkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang dapat digunakan untuk memenuhi standar data yang telah ditentukan. Pengumpulan data dapat dilaksanakan pada berbagai konteks sumber ,

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 91.

dan cara yang berbeda. Jika dilihat pada segi cara atau tehnik pengumpulan data, maka tehnik pengumpulan data bisa dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara, juga dokumentasi:

1. Observasi

Observasi ialah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja pada data, yakni fakta nyata yang didapat dengan observasi.

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui Tanya jawab, sehingga bisa dibangun makna atas suatu pokok bahasan tertentu. Ada beberapa jenis wawancara yakni teknik wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ataupun pengumpulan data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan didapat. Dengan demikian, pada saat melaksanakan wawancara, bagian pengumpulan data menyiapkan alat penelitian berupa instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditulis sebelumnya untuk menyiapkan alternatif jawabannya. Wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang termasuk pada kategori wawancara profesional, sedangkan pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur ialah wawancara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang disusun dengan sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara yang dipergunakan untuk memberikan hanya garis besar masalah yang akan diajukan.

Metode ini dicapai dengan mewawancarai orang yang diyakini bisa memberi informasi yang relevan mengenai penelitian seperti guru RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati. Alat wawancara yang digunakan untuk melakukan wawancara dengan informan atau sumber data yakni Pertama, kepada kepala sekolah, guru, wali murid dan buku catatan yang digunakan guna mencatat semua percakapan pembicaraan dengan narasumber. Kedua, tipe recorder yang digunakan dalam merekam semua percakapan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen berupa tulisan, gambar. dan dokumen yang berupa gambar, seperti

foto pembelajaran, foto wawancara, foto langsung, sketsa dan lain-lain.²

F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dari penelitian kualitatif dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antar peneliti dan narasumber akan semakin erat, dan dapat saling percaya satu sama lain. Disisi lain, perluasan pengamatan juga dilakukan, itu akan tergantung pada bagaimana peneliti menggali data. Sebagai perpanjangan dari pengamatan peneliti memfokuskan diri untuk meneliti data yang sudah didapat, yang tujuannya guna membangun kepercayaan diri peneliti. Data validasi ini dalam rangka penerapan Implementasi Metode Pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti mengamati lebih dekat dan terus menerus. Dengan cara ini, peneliti dapat yakin bahwa data dan urutan peristiwa akan dicatat secara pasti dan sistematis. Tujuan Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri serta faktor-faktor kondisii yang relevan dengan masalah yang dicari, dan kemudian memfokuskannya secara rinci. Dan juga untuk meningkatkan ketekunan, peneliti bisa memberikan gambaran data yang akurat mengenai apa yang telah diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi ini ialah tehnik pengumpulan data yang menggabungkan tehnik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada. Jika peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data untuk memeriksa kredibilitas data juga verifikasi data. Pengecekan data yang sudah didapat peneliti dari RA Islamiyyah sumberarum jaken pati pada tahun 2020/2021. Triangulasi yang dipergunakan pada penelitian ini ialah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dalam memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.

²Dr. H. Masrukhin, M. Pd, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2019, 211-220.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik berarti peneliti memakai tehnik pengumpulan data yang berbeda guna memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti secara simultan memakai observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumen untuk sumber data yang sama.

Bahan referensi disini ialah adanya data pendukung guna mendukung data yang ditemukan. Data wawancara yang telah didapat dari RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati pada tahun pelajaran 2020/2021 terkait dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini sebenarnya membutuhkan instrument pendukung seperti rekaman, dokumentasi seperti foto sehingga dapat dipercaya.³

4. *Membercheck*

Membercheck ialah proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data.⁴ Motivasi di balik bagian ini yakni untuk mengamati seberapa baik informasi yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemasok informasi. Dalam hal informasi yang ditemukan telah diperoleh oleh penyedia informasi, maka informasi tersebut bersifat substansial.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, serta setelah selesai dilapangan. Penekanan lebih ditempatkan pada analisis selama kerja dilapangan dengan pengumpulan data dan tehnik sistematis guna mencari serta mengatur data dari hasil observasi, wawancara. Analisis data kualitatif dilaksanakan dengan intensif juga berkesinambungan hingga tuntas. Proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan investigasi informasi sebelum analis memasuki lapangan. Penyelidikan tergantung pada informasi dari studi lapangan, informasi tambahan akan digunakan untuk memutuskan arah eksplorasi. Namun, titik fokus dari ujian ini adalah tidak kekal dan akan tercipta setelahnya penelitian

³. H. Masrukhin, M. Pd, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2019, 220.

⁴Sugiyono. 375.

dilapangan.⁵ Dalam penelitian ini dilakukan pra-survei di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati pada tahun ajaran 2020/2021, untuk mencari sumber terkait penerapan Metode Pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data juga setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Jika jawaban wawancara tidak memuaskan, pertanyaan lain diajukan, sampai data dianggap reliabel.

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah: ⁶

1. Data *reduction*.

Ialah proses berfikir yang tajam yang membutuhkan kecerdasan dan pemikirankedepan. Bagi peneliti yang masih baru, dengan melakukan reduksi maka pemahaman peneliti akan bertambah, hingga bisa mempersempit data-data yang mempunyai temuan penting dan nilai perkembangan teoritis. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada penerapan metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* dalam meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Penyajian data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Teks naratif ialah teks yang paling umum yang dipergunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini menyajikan data mengenai pelaksanaan implementasi metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* dalam meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

3. *Conclusion drawing/ verification*.

Langkah ketiga pada analisis data kualitatif menurut Miles And Huberman ialah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulannya mengenai metode pembelajaran menempel kepingan bentuk-bentuk geometri dalam meningkatkan kreativitas

⁵*Ibid.* 376.

⁶Dr. H. Masrukhin, M. Pd, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2019, 223-227.

masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang valid ketika penelitian kembali ke lapangan dan mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

Kegiatan tersebut merupakan kesimpulan dari dua kegiatan sebelumnya. Kesimpulan ini berupa kesimpulan sementara dan kesimpulan akhir. Dengan demikian, disimpulkan penerapan metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* dalam meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

